

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada program pelayanan kesehatan kerja penerapan K3RS RSJD Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya promotif pelayanan kesehatan kerja yang dilakukan RSJD Jambi masih terdapat kegiatan yang tidak terlaksana. Untuk kegiatan pemberian makanan tambahan dan upaya pemenuhan gizi kerja tidak terlaksana. Sedangkan kegiatan peningkatan kebugaran jasmani dalam upaya promotif pelayanan kesehatan sudah terlaksana.
2. Upaya preventif pelayanan kesehatan kerja pada RSJD Jambi masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak terlaksana. Pada kegiatan preventif, kegiatan surveilans medik dan pemantauan SDM di tempat yang berisiko sudah terlaksana. Namun untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan berkala dan pemberian imunisasi belum terlaksana.
3. Upaya kuratif pelayanan kesehatan kerja pada RSJD Jambi masih terdapat kegiatan yang tidak terlaksana. Untuk kegiatan melakukan persiapan diagnosis terhadap PAK dan KAK sudah terlaksana. Untuk kegiatan pengobatan dan perawatan pada upaya preventif pelayanan kesehatan kerja tidak terlaksana.
4. Upaya rehabilitatif pelayanan kesehatan kerja yang dilakukan RSJD Jambi tidak terlaksana.
5. Tidak tersedianya secara lengkap dan memadai terhadap unit pelayanan kesehatan kerja dalam penerapan K3RS pada RSJD Jambi.

Secara keseluruhan masih banyak terdapat kegiatan dari pelayanan kesehatan kerja yang tidak terlaksana. Kegiatan yang tidak terlaksana dikarenakan terhambatnya kegiatan dikarenakan Covid-19 serta beberapa kendala lain seperti terbatasnya sumber daya manusia dan anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan.

## 5.2 Saran

1. Terlaksananya kegiatan yang belum berjalan seperti pemeriksaan berkala, pemberian *extrafeeding*, pelaksanaan pengobatan pekerja yang terkena PAK dan KAK, pelaksanaan upaya rehabilitatif pekerja serta pemenuhan unit pelayanan kesehatan kerja yang belum tersedia.
2. Dilakukannya pemantauan terhadap kegiatan yang sudah terlaksana agar berjalan secara kontinue dan komprehensif.
3. Terlaksananya dan tersedianya pelaporan, pencatatan dan dokumentasi terhadap kegiatan pelayanan kesehatan kerja yang dilaksanakan.